

ABSTRAK

Lobster adalah komoditas perdagangan lokal, nasional dan internasional, tetapi sistem rantai pasoknya masih belum banyak diketahui sehingga penting untuk mengidentifikasi, peranan dan strategi pengelolaan pihak-pihak yang terlibat. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sistem rantai pasok lobster, mengetahui pihak-pihak yang terlibat dan berperan dalam sistem rantai pasok dan mengetahui penerapan strategi pengelolaan rantai pasok lobster yang tepat, efektif dan efisien untuk diterapkan di Kabupaten Kebumen, Cilacap dan Pangandaran.

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September sampai dengan November 2019 yang berlokasi di Kabupaten Kebumen, Cilacap dan Pangandaran. Metode yang digunakan adalah gabungan antara kualitatif dan kuantitatif, untuk mengetahui strategi yang tepat efektif dan efisien menggunakan analisis SWOT dengan cara menganalisis faktor-faktor eksternal dan internal dengan matriks EFAS dan IFAS untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan sistem rantai pasok lobster antara Kab. Kebumen, Cilacap dan Pangandaran, utamanya Tempat Pelelangan Ikan di Kab. Kebumen dan Pangandaran digunakan untuk pelelangan lobster, sedangkan di Kab. Cilacap tidak digunakan untuk pelelangan lobster. Pihak-pihak yang terlibat dan berperan dalam sistem rantai pasok lobster di Kab. Cilacap adalah nelayan, pedagang/ pengepul, pemodal dan *supplier*, di Kab. Kebumen adalah nelayan, Tempat Pelelangan Ikan, pedagang, pengepul dan *supplier*, di Kab. Pangandaran adalah nelayan, Tempat Pelelangan Ikan, pedagang kecil, pedagang besar dan *supplier*. Berdasarkan Analisis SWOT, strategi pengelolaan rantai pasok lobster yang tepat, efektif dan efisien untuk diterapkan di 3 (tiga) Kabupaten tersebut adalah dengan mengoptimalkan peran Tempat Pelelangan Ikan, dari nelayan dijual ke TPI, lalu ke pasar lokal atau pedagang/ pengepul dan *supplier* untuk dijual ke pasar nasional atau ekspor, kemudian produksi serta mutu hasil tangkapan harus ditingkatkan.

Kata Kunci : Sistem Rantai Pasok; Lobster; Panulirus spp; Kebumen, Cilacap dan Pangandaran.

ABSTRACT

Lobster is a commodity which is traded locally, nationally and internationally, whereas its supply chain system is still not widely known so it is important to identify the role and management strategies of the parties involved. This study aims to identify the lobster supply chain system, to find out the parties get involved and play roles in the supply chain system and to determine the appropriate, effective and efficient implementations of lobster supply chain management strategies to be implemented in Kebumen, Cilacap and Pangandaran regencies.

This research was conducted from September to November 2019, located in Kebumen, Cilacap and Pangandaran regencies. The method used is combination of quality and quantity method which aims at knowing the precise, effective and efficient strategy using SWOT analysis by analysing external and internal factors with EFAS and IFAS matrix to find out its strengths and weaknesses. The results of the research showed there were differences in the lobster supply chain system among Kebumen, Cilacap and Pangandaran, mainly in the fish auction places of Kebumen and Pangandaran regencies were also used for lobster auction. In contrast, Cilacap regency did not do the same way. The parties got involved and played roles in the lobster supply chain system of Cilacap regency were fisherman, traders/ collectors, investors and suppliers. Meanwhile in Kebumen regency those got involved were fisherman, fish auction places, collectors and suppliers., in Pangandaran regency those got involved were fishermen, fish auction places, sellers, traders and suppliers. Based on the SWOT analysis, the precise, effective and efficient lobster supply chain management which is to be applied in the 3 (three) regencies is by optimizing the role of their Fish Auction Place, from fishermen to be sold to TPI, then to local markets or traders/ collectors and suppliers to be then sold to national markets or to be exported, thus its production and quality of the cultivation need to be increased.

Key words : Supply Chain System; Lobster; *Panulirus spp*; Kebumen, Cilacap dan Pangandaran